

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *TITIK TEMU* KARYA GHYNA AMANDA:
KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

**NINDYA AGRITA PRAMESTI ZENDRATO
NIM 21017107**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *TITIK TEMU* KARYA GHYNA AMANDA:
KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NINDYA AGRITA PRAMESTI ZENDRATO
NIM 21017107**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Titik Temu* karya
Ghyna Amanda: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud
Nama : Nindya Agrita Pramesti Zendrato
NIM : 21017107
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Oktober 2025
Disetujui Oleh Pembimbing



Hanifah Yulia Sari, S.S., M.A.
NIP 199107302022032008

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nindya Agrita Pramesti Zendrato

NIM : 21017107

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

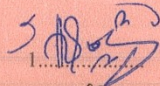
**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *TITIK TEMU* KARYA GHYNA AMANDA:
KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

Padang, 7 Oktober 2025

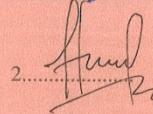
Tim Penguji

Tanda Tangan

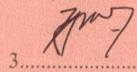
1. Ketua : Hanifah Yulia Sari, S.S.,M.A.

1.....

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum.

2.....

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S.,M.A.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Titik Temu* Karya Ghyna Amanda: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud” merupakan karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan duplikasi dari penelitian atau skripsi lain;
3. Pada skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 7 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Nindya Agrita Pramesti

Zendrato

NIM 21017107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam lamporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala kerendahan hati, karya sederhana dan gelar ini penulis persembahkan kepada diri sendiri dan juga kepada orang-orang terkasih yang menjadi sumber semangat dan doa dalam setiap langkah perjalanan studi ini.

1. Teristimewa kepada **Ayahanda Ikuti Zendrato dan Ibunda Novi Susanti**, dua sosok paling berarti dalam hidup penulis, yang menjadi alasan terkuat mengapa penulis mampu berdiri hingga sejauh ini. Kepada Ayah, terima kasih atas setiap tetes keringat yang tak pernah berhenti, atas kerja keras pagi, siang, dan malam demi memastikan putri kedua ini dapat sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan untuk memberi kehidupan yang layak dan berkecukupan bagi keluargamu, serta telah menjadi teladan bagi kami agar tumbuh menjadi sosok yang kuat, tangguh, dan berguna bagi banyak orang. Kepada Ibu, terima kasih atas setiap doa yang selalu dilangitkan, atas kasih sayang yang tiada habisnya. Terima kasih karena telah menjadi ‘rumah’ paling nyaman untuk pulang. Untuk Ayah dan Ibu, terima kasih karena telah menjadi orang tua terbaik—yang cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanannya selalu mengiringi setiap langkah penulis hingga berhasil menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt senantiasa menjaga, memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu hingga tiba hari ketika kalian melihatku berhasil dengan keputusan dan jalan hidupku sendiri. *Sekalipun hidup ini banyak kalahnya, aku akan selalu memilih untuk bangkit lagi—untuk kalian, dua manusia terbaik dalam kehidupanku~*

2. Teruntuk kakak tercinta, **Tiara Agnesi Windari Zendrato, S.S.**, terima kasih atas cinta dan bimbingan yang tak pernah berhenti. Dari setiap nasihat dan teladanmu, penulis belajar arti kesungguhan, keteguhan dalam berjuang. Beliau yang selalu mengingatkan bahwa akan selalu ada jalan untuk mencapai semua mimpi jika disertai niat dan usaha. Kini, penulis telah berhasil menyusul jejakmu dengan rasa bangga menjadi seorang Sarjana Sastra. Untuk adik-adik tersayang, **Ananda Tri Elsanik Zendrato dan Farrell Haga Perdana Zendrato**, terima kasih karena selalu mendukung dan memastikan bahwa kakakmu ini bisa melalui hal terberat sekalipun. Karya dan gelar ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta, sebagai tanda bahwa setiap langkah, sekecil apa pun, akan selalu bermakna ketika dijalani untuk keluarga yang menjadi alasan terbesar untuk selalu berjuang.

3. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan, **Muftiya Ridha Izzati, S.S., Nadia Fransiska, S.S., dan Nova Soneta, S.S.**, terima kasih atas setiap dukungan, kebersamaan, dan tawa yang telah mewarnai perjalanan sejak hari pertama menjadi mahasiswa baru hingga akhirnya kita sampai pada penghujung studi masing-masing. Tak lupa untuk **Wilia Eka Putri**, sahabat yang penulis temui di bangku SMA pada tahun 2018 lalu, terima kasih telah kebersamai setiap proses penulis dengan tulus.

4. Kepada **orang-orang baik** yang penulis temui sepanjang perjalanan perkuliahan dan pendidikan ini, terima kasih karena sudah memberi semangat, membantu tanpa pamrih, serta mengajarkan arti kebersamaan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan studi ini.

5. Teruntuk **Adek Maidaliyus, S.Ag.**, sosok yang dengan sabar kebersamai setiap proses, dari awal mencari judul hingga akhirnya menyaksikan momen saat gelar ini disematkan. Terima kasih atas segala dukungan, kesabaran, dan selalu meluangkan waktu bahkan di tengah duniamu yang sedang sibuk. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita saat lelah, bahu untuk bersandar di kala ragu, dan semangat yang selalu menguatkan ketika hampir menyerah.

6. Terakhir, terima kasih penulis ucapkan kepada diri sendiri, **Nindya Agrita Pramesti Zendrato**, anak kedua yang kini berusia 23 tahun. Terima kasih telah bertahan melewati malam-malam panjang dengan segala keraguan. Terima kasih karena tetap memilih berdiri meski sempat hampir menyerah, serta setia menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, ada hari-hari di mana semangat hampir padam. Namun, diri ini tetap melangkah, meski perlahan, percaya bahwa setiap langkah kecil adalah bentuk usaha untuk terus hidup dan berjuang. Terima kasih karena tidak berhenti hanya karena takut gagal, dan tetap memilih bertahan bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Semoga setelah ini, semakin banyak doa yang dikabulkan, harapan yang terwujud, dan impian yang tercapai. *Sebab diri ini telah berjuang begitu jauh, diri ini pantas untuk dirayakan~*

ABSTRAK

Nindya Agrita Pramesti Zendrato. 2025. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Titik Temu* Karya Ghyna Amanda: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda, dan (2) dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sastra dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang menunjukkan struktur serta dinamika kepribadian tokoh utama, dan berupa dialog antar tokoh, narasi narator, tutur kata tokoh, serta tindakan tokoh dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat, kemudian diinventarisasikan ke dalam format inventarisasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) struktur kepribadian Sophie yang terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego* tidak seimbang. Aspek *id* lebih dominan dibandingkan *ego* dan *superego*, terlihat dari berbagai dorongan impulsif yang mengabaikan konsekuensi dan nilai moral. Ketidakseimbangan ini menyebabkan kepribadian Sophie cenderung labil dan mudah dikendalikan oleh emosi. (2) Dinamika kepribadian Sophie terdiri atas insting hidup yang terlihat dari upayanya untuk bertahan hidup, menjalin hubungan melalui pernikahan, dan memenuhi kebutuhan seksual, dan insting mati yaitu berupa tindakan destruktif secara impulsif. Sophie juga mengalami tiga bentuk kecemasan yaitu, kecemasan realita, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Hanifah Yulia Sari, S.S., M.A, selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd.,M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing dan memberi arahan selama masa studi penulis.
3. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S.,M.A, selaku dosen pembahas I dan II, yang telah memberikan masukan dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
4. Seluruh dosen pengajar dan staf di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi

penulis.

5. Kedua orang tua, sosok luar biasa yang menjadi pilar utama dalam perjalanan hidup penulis. Ayah dan Ibu, dengan keteguhan hati, kerja keras, serta doa yang tak pernah putus untuk anak-anaknya, telah menjadi teladan, sumber semangat, dan motivasi besar dalam menyelesaikan studi ini.
6. Kakak penulis, Tiara Agnesi Windari Zendrato, S.S., atas segala dukungan, bimbingan, arahan, serta kehadirannya yang selalu menjadi garda terdepan bagi adik-adiknya, dan semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada adik penulis, Ananda Tri Elsanik Zendrato dan Farrell Haga Perdana Zendrato, yang telah menjadi sumber semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh rekan Program Studi Sastra Indonesia serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah kekurangan, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca agar dapat menjadi acuan yang lebih baik lagi ke depannya.

Padang, 7 Oktober 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Novel.....	10
2. Struktur Novel	11
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	22
4. Psikologi Sastra	24
5. Psikoanalisis Sigmund Freud.....	26
B. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Konseptual.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	43

B.	Data dan Sumber Data	43
C.	Instrumen Penelitian	44
D.	Teknik Pengumpulan Data	44
E.	Teknik Pengabsahan Data	45
F.	Teknik Penganalisisan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		48
A.	Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Titik Temu</i> Karya Ghyna Amanda	48
B.	Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Titik Temu</i> Karya Ghyna Amanda	57
BAB V PENUTUP.....		72
A.	Simpulan.....	72
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu kegiatan kreatif yang melibatkan imajinasi, ekspresi, dan kepekaan dalam menciptakan sebuah karya seni. Menurut Wellek dan Warren (2016:3) sastra merupakan suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Salah satu wujud nyata dari kegiatan sastra adalah karya sastra. Karya sastra dapat menjadi media bagi pengarang untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pandangannya terhadap kehidupan.

Karya sastra merefleksikan kehidupan manusia yang diolah melalui imajinasi pengarang. Susanto (2016:13) menyatakan bahwa karya sastra adalah dunia fiksi dan imajinasi, yaitu dunia rekaan yang faktanya telah disusun secara kreatif oleh pengarang. Selain itu, karya sastra mencerminkan cara pandang pengarang terhadap berbagai permasalahan kehidupan, sehingga hubungan antara karya sastra dan realitas sosial tidak dapat dipisahkan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Syahfitri (2018:26) yang menyatakan bahwa karya sastra tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat penikmatnya, hal ini terlihat dari fakta artistik dan unsur imajinatif dalam karya sastra yang merupakan manifestasi kehidupan manusia. Oleh karena itu, karya sastra dapat dipahami sebagai bentuk rekaan yang merepresentasikan pengalaman hidup dan batin penulisnya.

Sebagai karya imajinatif, karya sastra terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satu bentuk prosa adalah novel. Nurgiyantoro (2010:11) menjelaskan bahwa novel merupakan karya sastra yang ceritanya jauh lebih panjang, lebih bebas, lebih rinci, dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks. Pendapat ini sejalan dengan Fajriyah dkk. (2017) yang menyatakan bahwa novel merupakan perjalanan hidup yang di dalamnya terjadi berbagai peristiwa dan perilaku yang dialami atau dilakukan oleh manusia (tokoh). Selain itu, Chamalah dan Nuryyati (2023) juga menambahkan bahwa novel sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat dipandang sebagai cerminan gejala psikologis karena mampu menggambarkan berbagai aspek kejiwaan para tokohnya.

Meskipun karya sastra bersifat imajinatif dan tidak benar-benar terjadi, karya sastra tetap menjadi sarana bagi pengarang untuk mengekspresikan perasaannya. Selain itu, karya sastra juga memiliki keterkaitan yang kuat dengan aspek psikologis. Dalam proses penciptaannya, pengarang secara tidak langsung menciptakan tokoh-tokoh yang memiliki sifat dan kepribadian seperti manusia pada umumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Chamalah dan Nuryyati (2023) yang menyatakan bahwa setiap tokoh dalam karya sastra memiliki watak yang beragam, yang pada akhirnya mendukung jalannya keseluruhan cerita. Tokoh-tokoh tersebut dirancang memiliki kepribadian tertentu dalam menghadapi berbagai konflik kehidupan, yang memang sengaja dibentuk oleh pengarang untuk memperkuat isi cerita. Selain menghadirkan konflik, pengarang juga

membentuk tokoh dengan sifat, peran, dan permasalahan tertentu. Unsur penokohan memegang peranan penting, karena melalui tokohlah pesan yang ingin disampaikan pengarang dapat diterima oleh pembaca. Senada dengan hal tersebut, Astuti (2020) mengungkapkan bahwa karya sastra sebagai bagian dari seni kreatif dapat merepresentasikan masalah kejiwaan dan kepribadian melalui perilaku tokoh-tokoh di dalamnya. Tokoh-tokoh inilah yang menghidupkan jalannya cerita, sehingga daya tarik karya sastra tidak hanya terletak pada alurnya, tetapi juga pada karakter manusia yang diwujudkan dalam tokoh- tokohnya.

Sehubungan dengan itu, kepribadian tokoh dalam karya sastra dapat dikaji secara psikologis karena mencerminkan persoalan manusia di kehidupan nyata. Kepribadian tidak hanya dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga tercermin melalui tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. Tokoh dalam karya sastra sering kali merepresentasikan dinamika psikologis manusia. Santrock (dalam Minderop, 2011:4) menyatakan bahwa kepribadian mencakup pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan. Alwisol (2018:2) juga menjelaskan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan struktur jiwa yang membentuk identitas dan perilaku manusia. Dengan demikian, memahami kepribadian tokoh dalam karya sastra dapat membuka wawasan yang lebih dalam mengenai kompleksitas psikologis manusia.

Penelitian ini berfokus pada novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda, sebuah novel yang menampilkan berbagai karakter dan perilaku yang

berkaitan dengan kejiwaan tokoh, khususnya melalui tokoh utama perempuan bernama Sophie. Dinamika hidup Sophie bermula saat ia kehilangan ibu, satu-satunya keluarga yang ia miliki, dalam peristiwa kebakaran yang menghancurkan rumahnya. Sejak itu, ia hidup dalam ancaman berupa kehilangan aset keluarga serta kemungkinan dipulangkan kembali ke negeri asalnya di Belanda. Sophie, yang sebelumnya terbiasa hidup dalam kemewahan dan kasih sayang, kini harus menjalani kehidupan penuh tekanan. Keadaan tersebut mendorong perubahan besar dalam kepribadiannya. Tekanan yang datang dari masyarakat pribumi serta statusnya sebagai orang Belanda membuatnya harus mengambil keputusan, yaitu menikah dengan seorang dokter pribumi bernama Andjana Rangawangsa. Sophie berharap melalui pernikahan tersebut, ia bisa memperoleh status sebagai pribumi agar tidak lagi dibenci oleh masyarakat sekitar. Menurutny, kebencian itu timbul karena adanya perbedaan latar belakang. Ia berpikir, dengan menghapus perbedaan itu, ia akan dapat mempertahankan hak atas tanah warisan keluarganya serta hidup lebih aman di Indonesia. Namun, kenyataan tidak berjalan seperti yang ia harapkan. Sophie justru mengalami perlakuan buruk dari masyarakat pribumi, seperti ancaman, kekerasan, dan penindasan, yang semakin memperburuk kondisi jiwanya. Meskipun berada dalam situasi sulit, Sophie tetap berusaha untuk bertahan hidup.

Ghyna Amanda adalah salah satu penulis muda Indonesia yang aktif berkarya di dunia sastra, khususnya dalam bentuk novel. Ia telah menerbitkan

sejumlah karyanya sejak tahun 2013 dengan beragam tema, seperti *Matryoshka: Kapan Kau Akan Kembali, Yulya?*, *The Heritage*, hingga *Titik Temu* yang terbit pada tahun 2017. Ghyna Amanda merupakan penulis yang produktif dan memiliki ciri khas tersendiri dalam membangun karakter tokoh dalam setiap karya yang dihasilkannya.

Penulis memilih novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda sebagai objek kajian karena karya ini belum banyak dikenal oleh masyarakat luas dan belum pernah dijadikan objek penelitian sebelumnya. Keistimewaan novel ini terletak pada alur ceritanya yang menarik, terutama melalui tokoh utama yang memiliki kepribadian kompleks secara psikologis. Perubahan kepribadian tokoh Sophie menjadi pusat perhatian dalam alur cerita, di mana ia digambarkan menghadapi berbagai konflik yang berkaitan dengan kondisi jiwanya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji aspek-aspek kejiwaan tokoh tersebut dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud.

Pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud dipilih karena dinilai relevan untuk memahami kondisi kejiwaan tokoh dalam karya sastra. Dalam pendekatan ini, kepribadian manusia dipahami terdiri dari tiga unsur utama, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Ketiganya dapat tercermin melalui perilaku tokoh dalam cerita. Dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda, tokoh utama bernama Sophie adalah seorang remaja berusia 17 tahun yang masih berada dalam tahap perkembangan, baik secara psikologis maupun intelektual. Masa remaja seperti ini biasanya sangat dipengaruhi oleh

hubungan dengan keluarga. Dalam hal ini, perkembangan mental dan cara berpikir Sophie masih belum sepenuhnya matang, sehingga kondisi kejiwaannya menjadi aspek yang menarik untuk dianalisis. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud untuk mengkaji lebih dalam mengenai kepribadian tokoh Sophie dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda.

Darma (2019:142) juga menyatakan bahwa pendekatan psikoanalisis sering digunakan dalam kajian sastra untuk memahami tokoh-tokoh yang mengalami konflik batin dan tekanan psikologis. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji struktur dan dinamika kepribadian tokoh Sophie. Ahmadi (2015:3–9) juga menjelaskan bahwa psikologi dalam studi sastra membahas aspek psikologis tokoh dari berbagai sudut pandang, seperti sudut pandang pengarang, pembaca, maupun isi cerita. Berdasarkan pendapat tersebut, pendekatan psikoanalisis dipandang tepat untuk digunakan dalam memahami kepribadian dan masalah kejiwaan tokoh utama dalam novel *Titik Temu*.

Masalah kejiwaan yang dialami tokoh utama dalam novel *Titik Temu* juga sangat relevan dengan kondisi anak muda masa kini. Berdasarkan hasil survei I-NAMHS (*Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey*), pada tahun 2024, tercatat sebanyak 34,9 persen remaja Indonesia atau sekitar 15,5 juta orang mengalami berbagai masalah kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, dan stres pascatrauma (Wirawan, 2024). Data ini menunjukkan bahwa masalah kejiwaan di kalangan remaja merupakan

isu serius, terutama karena banyak dari mereka juga mengalami masalah dalam keluarga maupun tekanan dari lingkungan sekitar. Masalah kejiwaan ini tidak hanya berdampak pada kondisi emosional, tetapi juga turut membentuk dan memengaruhi struktur kepribadian seseorang. Hal ini tercermin dalam sosok Sophie, tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda, yang hidup sebatang kara di tanah pribumi setelah mengalami kehilangan keluarga, kesepian, serta tekanan dari lingkungan, yang secara signifikan memengaruhi kondisi psikologis dan perubahan sikapnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji masalah kejiwaan tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda, karena selain membantu memahami masalah kejiwaan yang banyak dialami remaja zaman sekarang, penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi tentang pentingnya kesehatan mental dan proses pembentukan kepribadian seseorang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah mengkaji dan mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut “Bagaimana struktur kepribadian dan dinamika kepribadian tokoh utama

dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda?
2. Bagaimana dinamika kepribadian dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda.
2. Mendeskripsikan dinamika kepribadian dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam studi sastra, khususnya dalam bidang psikologi sastra dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji aspek kepribadian tokoh dalam karya fiksi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pentingnya mengenal kepribadian seseorang serta agar lebih bijak dalam mengambil keputusan dan siap menghadapi berbagai masalah dalam hidup. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan akademik menulis karya ilmiah dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda ini meliputi, (1) struktur kepribadian yang meliputi *id*, *ego*, dan *superego*. (2) Dinamika kepribadian di antaranya, naluri dan kecemasan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama, dan (2) mendeskripsikan dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda ditemukan data dan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda terdiri atas tiga, yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Ketiga struktur tersebut tidak berada dalam keadaan seimbang dalam diri Sophie. (a) Dominasi aspek *id* terlihat dari dorongan-dorongan impulsif dalam diri Sophie untuk memenuhi kebutuhan tanpa mempertimbangkan akibatnya, seperti keinginannya untuk menjadi pribumi, pemenuhan kebutuhan seksual, hingga penolakannya terhadap obat karena rasa tidak nyaman. Tindakan-tindakan ini menunjukkan bahwa *id* bekerja sangat dominan dalam dirinya karena ia lebih mementingkan kepuasan diri dan menghindari rasa tidak nyaman. (b) Sementara itu, *ego* Sophie kadang-kadang muncul, terutama saat ia mencoba berpikir realistis. Aspek *ego* ini mulai terlihat ketika Sophie memilih untuk menikah walaupun pernikahan

tersebut adalah sebuah bentuk kesepakatan demi mendapatkan status pribumi, menunda keinginan saat menghadapi kondisi sulit, dan mengendalikan emosinya setelah mengalami kekerasan. (c) Di sisi lain, *superego* mulai terlihat saat ia merasa bersalah atas pilihan-pilihan yang pernah ia buat. *Superego* dalam diri Sophie terlihat dalam upayanya untuk memperbaiki kesalahan, seperti ia menyadari bahwa beberapa tindakannya adalah kesalahan dan berusaha memperbaikinya, misalnya dengan membangun klinik.

Ketidakseimbangan antara ketiga struktur tersebut menyebabkan dinamika kepribadian Sophie cenderung labil. *Id* bekerja lebih dominan dibandingkan *ego* dan *superego*, khususnya dalam situasi penuh tekanan dan emosinya tidak stabil. Akibatnya, Sophie sering bertindak berdasarkan prinsip kesenangan dan dorongan bawah sadar, tanpa mempertimbangkan konsekuensi dan nilai moral. Ini membuat kepribadiannya terlihat emosional, keras kepala, mandiri, dan impulsif. Meskipun begitu, Sophie juga menunjukkan ketangguhannya untuk bertahan hidup di tengah situasi yang sulit dan belajar dari pengalaman-pengalaman tersebut sehingga menjadi bagian penting dari proses perkembangan psikologisnya.

2. Dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda terdiri atas dua, yaitu insting dan kecemasan. (a) Insting terbagi menjadi dua yaitu insting hidup dan insting mati. Insting hidup muncul dalam berbagai bentuk, seperti dorongan untuk bertahan hidup, Insting

hidup terlihat dalam dorongan dalam diri Sophie untuk bertahan hidup, menjalin hubungan, memenuhi kebutuhan seksual, serta melindungi kehamilan. Sebaliknya, insting mati terwujud dalam tindakan destruktif tanpa kesadaran penuh, seperti saat Sophie secara impulsif membunuh orang lain. (b) Kecemasan terbagi menjadi tiga, di antaranya kecemasan realita yang muncul saat menghadapi ancaman nyata, kecemasan neurotik akibat trauma masa lalu, dan kecemasan moral ketika tindakannya bertentangan dengan nilai-nilai yang ia yakini.

Secara keseluruhan, tokoh Sophie digambarkan sebagai sosok yang berkepribadian labil, namun juga memiliki daya juang yang tinggi untuk bertahan hidup. Novel *Titik Temu* tidak hanya menampilkan dinamika kepribadian tokoh utama dalam menghadapi tekanan hidup, tetapi juga menggambarkan bagaimana kepribadian manusia terbentuk dan berkembang dalam situasi-situasi penuh tekanan. Penelitian ini membuktikan bahwa teori psikoanalisis Freud dapat digunakan untuk mengungkap masalah kejiwaan tokoh dalam karya sastra, khususnya untuk memahami konflik batin tokoh melalui struktur dan dinamika kepribadiannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, kajian terhadap novel *Titik Temu* karya Ghyna Amanda dalam penelitian ini hanya berfokus pada aspek kepribadian tokoh saja. Hal tersebut tentu masih terbatas, karena masih banyak hal lain dalam novel yang dapat diteliti. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi peneliti selanjutnya agar dapat

membahas aspek lain, seperti potret cinta kasih, nilai moral, dan aspek penting lainnya yang ada dalam novel. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai kepribadian tokoh dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. N. 2022. "Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Gadis Pramugari* Karya Annastasia Anderson: Kajian Psikologi Sastra". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Afifah%2C+D.+N.+2022.+%E2%80%9CStruktur+Kepribadian+Tokoh+Utama+dalam+Novel+Gadis+Pramugari+Karya+Annastasia+Anderson%3A+Kajian+Psikologi+Sastra%E2%80%9D.+Skripsi.+Universitas+Muhammadiyah+Purwokerto.&btnG=
- Ahmadi, A. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Alda, R. E. P. 2020. Dr. Jekyll dan Mr. Hyde: Sebuah Penggambaran Dualisme Naluri Kehidupan dan Kematian. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No.(1), 1-22.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Alda%2C+R.+E.+P.+2020.+Dr.+Jekyll+dan+Mr.+Hyde%3A+Sebuah+Penggamban+Dualisme+Naluri+Kehidupan+dan+Kematian.+Adabiyat%2C+Jurnal+Bahasa+dan+Sastra%2C+Vol.+4%2C+No.+1%2C+1-22.&btnG=
- Alvelina, Mardarika. 2023. "Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Seaside* Karya Zee". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Alvelina%2C+Mardarika.+2023.+%E2%80%9CAnalisis+Struktur+Kepribadian+Tokoh+Utama+dalam+Novel+Seaside+Karya+Zee%E2%80%9D.+Skripsi.+Universitas+Muhammadiyah+Mataram.&btnG=
- Andri, & Yenny, D. P. 2007. Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(7), 233–238.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Andri%2C+%26+Yenny%2C+D.+P.+2007.+Teori+Kecemasan+Berdasarkan+Psikoanalisis+Klasik+dan+Berbagai+Mekanisme+Pertahanan+terhadap+Kecemasan.+Majalah+Kedokteran+Indonesia%2C+57%287%29%2C+233%E2%80%93238.&btnG=
- Aprilia, A. 2022. "Kepribadian Tokoh Utama dalam Naskah Drama *Pelacur dan Sang Presiden* Karya Ratna Sarumpaet: Tinjauan Psikologi Sastra". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Astuti, Y. 2020. Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Ayat-ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra). *Jurnal Bahasa dan sastra*, 5(4), 98-105.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Astuti%2C+Y.+2020.+Kepribadian+Tokoh+Utama+dalam+Novel+Ayat-ayat+Cinta+Karya+Habiburrahman+El+Shirazy+%28Tinjauan+Psikologi+Sastra%29.+Jurnal+Bahasa+dan+sastra%2C+5%284%29%2C+98-105.&btnG=

- Bertens, Kees. 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Diakses dari [https://www.google.co.id/books/edition/Psikoanalisis_Sigmund_Freud/aXgbG7BunZIC?hl=id&gbpv=1&dq=Bertens,+Kees.+2006.+Psikoanalisis+Sigmund+Freud+\(terjemahan\).+Jakarta:+PT+Gramedia+Pustaka+Utama.&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Psikoanalisis_Sigmund_Freud/aXgbG7BunZIC?hl=id&gbpv=1&dq=Bertens,+Kees.+2006.+Psikoanalisis+Sigmund+Freud+(terjemahan).+Jakarta:+PT+Gramedia+Pustaka+Utama.&printsec=frontcover)
- Chamalah, E., & Nuryyati, R. 2023. Kepribadian Anak dalam Novel *Sesuk Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra Sigmund Freud*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 138- 147. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Chamalah%2C+E.%2C+%26+Nuryyati%2C+R.+2023.+Kepribadian+Anak+dalam+Novel+Sesuk+Karya+Tere+Liye%3A+Analisis+Psikologi+Sastra+Sigmund+Freud.+Jurnal+Sastra+Indonesia%2C+12%282%29%2C+138-+147.&btnG=
- Darma, B. 2019. *Pengantar Teori sastra*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sastra (cetakan pertama)*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service). https://books.google.co.id/books?id=GCS_EAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false
- Fajriyah, dkk. 2017. Kepribadian Tokoh Utama Wanita dalam Novel *Alisya Karya Muhammad Makhdlori: Kajian Psikologi Sastra*. *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 3(1), 1-14. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fajriyah%2C+dkk.+2017.+Kepribadian+Tokoh+Utama+Wanita+dalam+Novel+Alisya+Karya+Muhammad+Makhdlori%3A+Kajian+Psikologi+Sastra.+CaLLs+%28Journal+of+Culture%2C+Arts%2C+Literature%2C+and+Linguistics%29%2C+3%281%29%2C+1-14.&btnG=
- Fatwikiningsih, Nur. 2020. *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- Fiantika, dkk. 2022. *Metodologi penelitian kualitatif*. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar.
- Karauwan, M. Z. 2020. Refleksi Kecemasan dalam Film *Final Destination 3* karya James Wong. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Karauwan%2C+M.+Z.+2020.+Refleksi+Kecemasan+dalam+Film+Final+Destination+3+karya+James+Wong.+Journal+of+Chemical+Information+and+Modeling%2C+53%289%29%2C+1689-1699.&btnG=
- Maulana, R. A. 2021. “Struktur dan Fungsi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy”. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Maulana%2C+R.+A.+2021.+%E2%80%9CStruktur+dan+Fungsi+Kepribadian+Tokoh+Utama+dalam+Novel+Pudarnya+Pesona+Cleopatra+K

- [arya+Habiburahman+El+Shirazy%E2%80%9D.+Skripsi.+Universitas+Islam+Sultan+Agung+Semarang.&btnG=](#)
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*, cet. 2. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi : Kajian Strukturalisme*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Mustofa, dkk. 2023. *Filsafat Keseharian: Praktik Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Jawa Timur: Giri Prapanca Loka.
- Nendrawati, Fauziah. 2020. “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jagade Kanisthan* Karya Tulus Setiyadi: Kajian Psikologi Sastra”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nendrawati%2C+Fauziah.+2020.+%E2%80%9CKepribadian+Tokoh+Utama+dalam+Novel+Jagade+Kanisthan+Karya+Tulus+Setiyadi%3A+Kajian+Psikologi+Sastra%E2%80%9D.+Skripsi.+Universitas+Negeri+Semarang.&btnG=
- Nofrita, M., & Hendri, M. 2017. Kajian Psikoanalisis dalam Novel *Pria Terakhir* karya Gusnaldi. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 2(1), 79-89.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nofrita%2C+M.%2C+%26+Hendri%2C+M.+2017.+Kajian+Psikoanalisis+dalam+Novel+Pria+Terakhir+karya+Gusnaldi.+Jurnal+Pendidikan+Rokania%2C+2%281%29%2C+79-89.&btnG=
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi (cetakan kedelapan)*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra (cetakan sepuluh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, D. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Syahfitri, D. 2018. *Teori Sastra: Konsep dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Wellek dan Warren. 2016. *Teori Kesusastraan (cetakan keenam)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan, N. A. (2024, October 30). *15,5 Juta Remaja Indonesia Mengalami Masalah Kesehatan Mental*. GoodStats. Diakses dari <https://goodstats.id/article/15-5-juta-remaja-indonesia-mengalami-masalah-kesehatan-mental-m9Njh>